



Berkemah dengan Keluarga

Kenzie Rafiandra Akhtar



Tara Salvia
Centre of Excellence

Hallo! Namaku Kenzie. Aku dari kelas 4I. Buku keduaku ini menceritakan tentang aku dan keluargaku yang pergi berkemah.

Saat kelas 4 pada tahun 2021, aku, ayah, bunda, kakak, dan nenekku pergi ke gunung di Sukabumi untuk berkemah. Aku dan keluargaku berangkat dari pagi menggunakan mobil. Sehari sebelum berangkat, aku melihat bundaku menyiapkan banyak perlengkapan yang akan dibawa untuk berkemah. Aku membawa baju renang, topi, jaket dan stoples untuk menangkap serangga-serangga.

Saat di mobil, perasaanku senang karena aku bisa berkemah

“Aku sangat tidak sabar untuk naik mobil ke gunung,” kata aku dengan senang.

Setelah menempuh perjalanan sekitar 3 jam, di mobil aku makan permen yang aku bawa dan membaginya ke kakak. Perasaanku senang karena aku bisa makan dengan kakak.

“Yay, kita sudah sampai!” kata kakak di dalam mobil.

Kami sudah cukup dekat dengan tempat berkemah. Di sana, aku melihat toko-toko, makanan, pabrik, dan toko jas hujan. Saat itu hujan turun. Kami pun membeli payung dari salah satu toko yang menjual payung. Kemudian, kami melanjutkan perjalanan dengan mobil lagi.

Tibalah kami di tempat berkemah. Suasana di tempat berkemah dingin dan ramai. Saat sampai di sana, aku melihat banyak tenda yang sudah disiapkan. Aku dan keluargaku menempati salah satu tendanya. Di sana aku

juga melihat banyak monyet. Monyet-monyetnya berwarna hitam.

Di sana, aku juga melihat laba-laba yang sangat besar. Selain itu, aku juga melihat banyak gunung. Di sana dingin dan sunyi. Saat itu perasaanku senang karena bisa berkemah dengan keluarga.

“Bunda aku lapar,” kataku kepada bunda.

Lalu bunda mengajakku membakar jagung. Kami membakar jagung saat malam hari. Aku membantu mengipas jagung dengan kipas yang terbuat dari bambu, supaya apinya lebih besar.



Saat malam itu juga, aku berhasil menangkap serangga dengan stoples. Serangganya bernama cicada. Cicada hidup di hutan. Cicada bertumbuh di dalam tanah selama 17 tahun untuk sembunyi dari pemangsa. Saat mereka keluar dari tanah mereka berisik sekali.

Ukuran cicada sekecil penghapus dan berbentuk seperti lebah tetapi berwarna hitam. Perasaanku senang karena aku bisa melihat cicada saat berkemah.

Kami melanjutkan memakan jagung yang sudah dibakar. Jagungnya sangat enak. Setelah makan jagung, kami tidur di tenda. Di dalam tenda tidak terlalu nyaman dan sangat dingin. Aku sering terbangun saat malam. Terkadang aku juga terbangun karena suara cicada.

Saat pagi hari aku dan keluargaku berjalan ke tempat sarapan. Kami makan kacang hijau untuk sarapan. Selesai sarapan, kami ke tempat bernama "Situ Gunung *Suspension Bridge*". Kami pergi menggunakan mobil dari tempat berkemah. Saat diperjalanan, aku melihat burung-burung dan monyet. Jalanan di sana banyak kerikil.



Kami berjalan menuju tempat jembatan gantung itu. Sebelum naik jembatan, aku dan keluargaku harus memakai sabuk supaya aman dan tidak jatuh. Saat itu, aku merasa takut karena jembatannya sangat tinggi!

“Bunda aku takut karena jembatannya sangat tinggi,” aku berkata kepada bunda sambil memegang tangan bunda.

Awalnya aku senang karena bisa pergi ke sana, tetapi sekarang aku ketakutan karena jembatan itu sangat tinggi. Saat aku melihat ke bawah, aku melihat banyak pohon yang besar. Hal itu membuat aku semakin ketakutan. Aku berjalan melewati jembatan gantung sambil memegang tangan bunda.

Setelah melewati jembatan, aku harus minum air dulu karena aku kelelahan. Setelah melewati jembatan itu, aku merasa hal ini akan membuatku tidak ingin naik jembatan lagi!

Kemudian, aku dan keluargaku turun gunung. Kami berjalan kembali menuju mobil dan kembali ke perkemahan untuk pulang menuju rumah.

Dalam perjalanan pulang, aku melihat gunung, sawah, dan banyak pepohonan. Saat sudah sampai di jalan tol, aku melihat banyak mobil yang bagus.

Setelah menempuh perjalanan beberapa jam, kami tiba di dekat rumah. Aku sudah melihat banyak rumah lagi. Saat sampai di rumah, aku pun langsung berganti baju dan beristirahat.

Perasaanku senang sekali karena aku bisa berkemah di Sukabumi. Aku jadi bisa belajar tentang berkemah sekarang. Selain itu, aku juga belajar tentang menghadapi ketakutan.

Sampai jumpa lagi teman-teman. Terima kasih sudah membaca ceritaku.



Tara Salvia

Centre of Excellence

1. Cerita ini milik dan karya siswa kelas 3-6 SD Tara Salvia
2. Cerita dibuat melalui serangkaian proses menulis.
3. Publikasi dilaksanakan sebagai bagian dari proses belajar siswa dan menjadi salah satu bentuk kontribusi pengembangan literasi
4. Cerita tidak untuk kepentingan komersil atau tidak untuk diperjual belikan
5. Pemanfaatan cerita oleh umum harus mendapatkan izin dari Sekolah Tara Salvia.